

ABSTRAK

Adinda Nurhikmawati, Pengaruh Terpaan Berita Kekerasan Seksual pada Media Online terhadap Tingkat Kecemasan Pelajar (Studi Survei pada Siswa SMA Negeri 12 Pandeglang)

Berita kekerasan seksual sering kali dianggap menarik oleh media. Hal ini disebabkan oleh adanya unsur seks dalam berita tersebut, yang dapat meningkatkan minat pembaca. Pada dasarnya kasus ini banyak terjadi pada remaja hingga anak-anak, mayoritas korban pada kasus ini adalah kaum perempuan namun tidak menutup kemungkinan juga terjadi pada laki-laki. Isu kekerasan seksual banyak diangkat oleh media *online* karena peristiwa seperti ini sangat berpengaruh terhadap masyarakat dari kalangan manapun. Berita-berita yang disajikan secara *online* baik melalui media *online* atau media sosial lainnya dapat mengarahkan, membimbing hingga mempengaruhi kehidupan seseorang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tingkat terpaan berita mengenai kekerasan seksual pada media *online* di kalangan pelajar, tingkat kecemasan pelajar, dan pengaruh terpaan berita kekerasan seksual pada media *online* terhadap tingkat kecemasan pelajar.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori *uses and effect* dengan asumsi dasar menekankan pada penggunaan media menghasilkan adanya perubahan pada suatu individu. Variabel independen pada penelitian ini adalah terpaan berita dengan indikator frekuensi, durasi, dan atensi. Variabel dependen pada penelitian ini adalah tingkat kecemasan.

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah positivisme dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Populasi diambil dari siswa SMA Negeri 12 Pandeglang dengan penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin sebanyak 88 siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat terpaan berita kekerasan seksual pada media *online* di kalangan siswa SMA Negeri 12 Pandeglang termasuk ke dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 75%. Kemudian untuk tingkat kecemasan siswa SMA Negeri 12 Pandeglang termasuk ke dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 63%. Sedangkan media *online* yang paling banyak digunakan siswa dalam mengakses berita kekerasan seksual adalah media sosial (*WhatsApps, Facebook, Instagram, Twitter, Youtube* dan lain-lain). Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 6,901 dengan nilai (Sig.) 0,000, karena nilai t hitung $6,901 > t$ tabel 1,987 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terpaan berita kekerasan seksual pada media *online* berpengaruh signifikan terhadap tingkat kecemasan pelajar.

Kata Kunci: Terpaan Berita, Media Online, Tingkat Kecemasan, Uses and Effect

ABSTRACT

Adinda Nurhikmawati, The Effect of Exposure to News of Sexual Violence in Online Media on Students' Anxiety Levels (Survey Study of Pandeglang 12 Public High School Students)

News of sexual violence is often considered interesting by the media. This is due to the presence of sexual elements in the news, which can increase reader interest. Basically, this case mostly occurs in teenagers and children, the majority of victims in this case are women, but it does not rule out the possibility that it also occurs in men. The issue of sexual violence is often raised by online media because events like this have a big impact on people from all walks of life. News presented online, either through online media or other social media, can direct, guide and influence someone's life.

This research aims to examine the level of exposure to news about sexual violence in online media among students, the level of student anxiety, and the influence of exposure to news about sexual violence in online media on students' anxiety levels.

The theory used in this research is the uses and effect theory with the basic assumption that it emphasizes that the use of media produces changes in an individual. The independent variable in this research is news exposure with indicators of frequency, duration and attention. The dependent variable in this study is the level of anxiety.

The paradigm used in this research is positivism with a quantitative approach. This research uses a survey method with data collection techniques through questionnaires. The population was taken from students of Pandeglang 12 Public High School by determining the sample size using the Slovin formula as many as 88 students. The data analysis technique uses simple linear regression analysis with the help of the SPSS version 26 application.

*The results of this research show that the level of exposure to news of sexual violence on online media among students at Pandeglang 12 Public High School is in the high category with a percentage of 75%. Then, the anxiety level of students at Pandeglang 12 Public High School is included in the medium category with a percentage of 63%. Meanwhile, the online media most often used by students to access news about sexual violence is social media (WhatsApps, Facebook, Instagram, Twitter, YouTube and others). Based on the results of the *t* test, the calculated *t* value is 6.901 with a value (Sig.) of 0.000, because the calculated *t* value is 6.901 > *t* table 1.987 and the significance value is 0.000 < 0.05, it can be concluded that *H_a* is accepted and *H_o* is rejected. Thus, it can be concluded that exposure to news of sexual violence in online media has a significant effect on students' anxiety levels.*

Keywords: News Exposure, Online Media, Anxiety Level, Uses and Effect